

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Novel menjadi salah satu bentuk karya prosa fiksi yang cukup banyak digemari oleh kalangan remaja. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang ceritanya cukup panjang. Panjang pendeknya suatu cerita dalam karya sastra ditentukan sendiri oleh pengarang berdasarkan pengalaman kehidupan dan hasil imajinasi pengarang. Tidak hanya itu, pengarang juga dapat menuliskan suatu cerita berdasarkan pengalaman kehidupan orang lain. Baik dari pengalaman pribadi pengarang ataupun orang lain, seorang pengarang memiliki kebebasan dalam menulis atau menciptakan karya sastra dengan kreativitas dan imajinasi yang ia miliki.

Ketika seseorang membaca suatu novel, yang pertama dituju atau terlintas dalam pikiran pembaca adalah isi cerita dalam novel tersebut. Hal ini tentunya berkaitan dengan fakta cerita. Fakta cerita terdiri dari tiga bagian yaitu karakter, alur, dan latar. Fakta cerita berfungsi sebagai catatan kejadian imajinatif dari sebuah cerita (Stanton, 2019). Fakta cerita tersebut tidak mungkin terpisah dalam suatu cerita. Novel *Azzamine* karya Sophie Aulia merupakan novel romansa yang ceritanya tergolong sederhana. Cerita yang diangkat merupakan cerita yang tidak jauh dari kehidupan sehari-hari. Novel tersebut menarik minat pembaca dilihat dari alur dan

karakter setiap tokoh yang ada. Alur yang digunakan dalam cerita tergolong sederhana tetapi tetap menarik sehingga memudahkan pembaca dalam memahami isi cerita. Selain itu, beberapa tokoh dalam cerita memiliki karakter yang cukup kuat. Karakter kuat yang dimiliki oleh beberapa tokoh dalam cerita tersebut dapat menyebabkan perubahan karakter pada tokoh lainnya. Hal ini menjadi suatu daya tarik pembaca terhadap novel *Azzamine*.

Gunawan (2020: 12) menyatakan bahwa nilai religius dapat diartikan sebagai nilai yang membahas hubungan manusia dengan penciptanya. Adanya nilai religius dapat memotivasi setiap individu untuk melakukan perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Nilai religius menjadi salah satu nilai yang sangat penting bagi manusia khususnya pada kehidupan sekarang ini. Para remaja atau peserta didik perlu menerapkan nilai-nilai religius guna menghadapi perubahan zaman dan kemajuan teknologi yang semakin pesat. Perkembangan zaman modern saat ini tidaklah menjadi penghambat seseorang dalam berperilaku sesuai dengan ajaran agama. Meskipun novel *Azzamine* bercerita tentang kisah cinta seorang remaja, akan tetapi novel ini memuat nilai religius yang bisa dicontoh oleh pembaca khususnya para remaja dalam kehidupan sehari-hari.

Novel *Azzamine* merupakan novel remaja bergenre romansa yang menceritakan kisah cinta tokoh Azzam dan Jasmine yang dijodohkan oleh kedua orang tuanya. Cerita dalam novel *Azzamine* merupakan *alternative*

universe yang diunggah melalui *twitter* dan menjadi cerita yang paling banyak disukai yaitu mendapatkan 211.000 suka dan 98.800 *retweet* (Agustine et al., 2022). Cerita *Azzamine* kemudian diterbitkan kembali menjadi sebuah novel. Novel *Azzamine* diterbitkan oleh PT. Bukune Kreatif Cipta tahun 2022 yang merupakan cetakan ketiga. Novel *Azzamine* merupakan novel pertama Sophie Aulia atau lebih dikenal dengan nama pena Jupi alias Jupiter Lee. Sophie Aulia merupakan gadis berusia 18 tahun, ia lahir pada tahun 2005. Ia memiliki ketertarikan dalam dunia kepenulisan saat masih menempuh pendidikan pada jenjang SMP.

Novel menjadi bagian dari pembelajaran sastra di sekolah. Pembelajaran sastra yang dilakukan di masa kini khususnya pada materi teks novel masih dipandang cukup sulit dalam hal penerapannya. Sebagai seorang guru dituntut untuk tidak hanya menguasai materi pembelajaran, tetapi mampu membimbing dan mengarahkan peserta didiknya dalam memecahkan permasalahan pembelajaran yang dilakukan. Pada zaman yang digital ini siswa SMA banyak diberikan teori-teori dan tugas-tugas yang memberatkan pikiran tanpa mengasah kemampuan individu (Mega Rizki Annisa et al., 2022). Pembelajaran novel tentunya tidak hanya sekadar memahami teorinya saja, tetapi juga melakukan praktiknya secara langsung sebagai tolak ukur pemahaman siswa terhadap suatu karya sastra. Novel adalah salah satu bahan ajar sastra di SMA tepatnya pada kelas XII, yaitu KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel dan 4.9 Merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan ataupun tulis.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Belum diketahui unsur intrinsik dalam novel *Azzamine* karya Sophie Aulia.
2. Belum diketahui unsur ekstrinsik dalam novel *Azzamine* karya Sophie Aulia.
3. Belum diketahui fakta cerita dalam novel *Azzamine* karya Sophie Aulia.
4. Belum diketahui nilai religius yang terdapat dalam novel *Azzamine* karya Sophie Aulia.
5. Belum diketahui fakta cerita dan nilai religius dalam novel *Azzamine* karya Sophie Aulia dan kaitannya dengan pembelajaran teks novel di SMA.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Fakta cerita dalam novel *Azzamine* karya Sophie Aulia.
2. Nilai religius yang terdapat dalam novel *Azzamine* karya Sophie Aulia.
3. Fakta cerita dan nilai religius dalam novel *Azzamine* karya Sophie Aulia kaitannya dengan pembelajaran teks novel di SMA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah fakta cerita dalam novel *Azzamine* karya Sophie Aulia?
2. Bagaimanakah nilai religius yang terdapat dalam novel *Azzamine* karya

Sophie Aulia?

3. Bagaimanakah kaitan fakta cerita dan nilai religius dalam novel *Azzamine* karya Sophie Aulia dengan pembelajaran teks novel di SMA?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan fakta cerita dalam novel *Azzamine* karya Sophie Aulia.
2. Mendeskripsikan nilai religius yang terdapat dalam novel *Azzamine* karya Sophie Aulia.
3. Mendeskripsikan kaitan fakta cerita dan nilai religius dalam novel *Azzamine* karya Sophie Aulia dengan pembelajaran teks novel di SMA.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian tentang fakta cerita dan nilai religius yang dalam novel *Azzamine* karya Sophie Aulia dan kaitannya dengan pembelajaran teks novel di SMA ini akan menambah ilmu pengetahuan tentang pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Atas.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini ditujukan untuk guru dan peserta didik, yaitu:

- a. Guru

Novel *Azzamine* karya Sophie Aulia dapat digunakan untuk membantu

guru dalam kegiatan pembelajaran sastra di sekolah. Guru dapat menggunakan novel ini untuk memotivasi kegiatan belajar dan meningkatkan minat peserta didik terhadap karya sastra.

b. Peserta didik

Penelitian terkait fakta cerita dan nilai religius dalam novel *Azzamine* dapat menambah dan memperluas wawasan peserta didik dalam mengapresiasi karya sastra.

G. Definisi Istilah

1. Fakta cerita

Fakta cerita merupakan bagian yang terdapat dalam karya fiksi, meliputi alur, karakter dan latar.

2. Nilai religius

Nilai religius merupakan sifat ketaatan yang digambarkan melalui perilaku manusia dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.

3. Novel

Novel merupakan salah satu karya sastra berupa cerita panjang yang menggambarkan tentang kehidupan manusia berdasarkan pandangan dan pengalaman penulis terhadap lingkungan sekitarnya.

4. Struktural

Menurut Bertens dalam Marasabessy, Muzaki dan Anam (2022: 50), strukturalisme merupakan suatu pendekatan yang mengembangkan gagasan bahwa suatu teks merupakan suatu struktur yang semua elemen atau unsurnya saling berkaitan dan saling memengaruhi.

5. Pragmatik

Pragmatik sastra ialah pendekatan yang melibatkan pembaca sebagai penikmat karya sastra sehingga pembaca dapat memberikan tanggapan terhadap suatu karya sastra.

6. Bahan Ajar

Bahan ajar ialah segala sesuatu yang digunakan oleh guru dan siswa dalam membantu kegiatan pembelajaran.